

## BAB IV

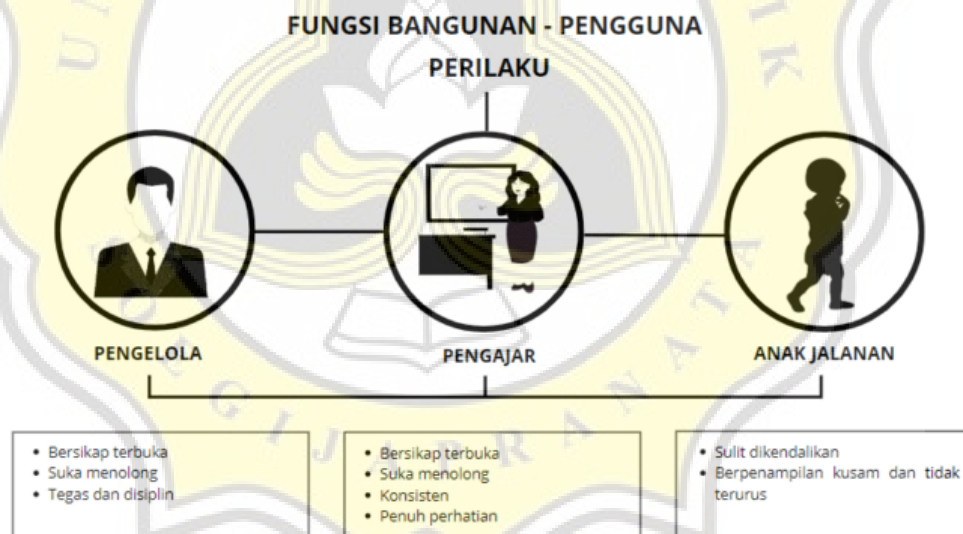
### PENELUSUSAN MASALAH DESAIN

#### 4.1 Analisa Masalah

Analisa masalah bangunan dilakukan menggunakan cara dengan menganalisa hubungan antara fungsi bangunan dengan aspek tapak, aspek lingkungan di luar tapak hingga aspek topik yang dibahas.

##### 4.1.1 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna

Analisa masalah terhadap fungsi pada bangunan dengan pengguna dengan cara membagi pengguna berdasarkan jenisnya yang nantinya dianalisa potensi serta kendala apa saja yang ada pada setiap pengguna yang berhubungan dengan fungsi bangunan.

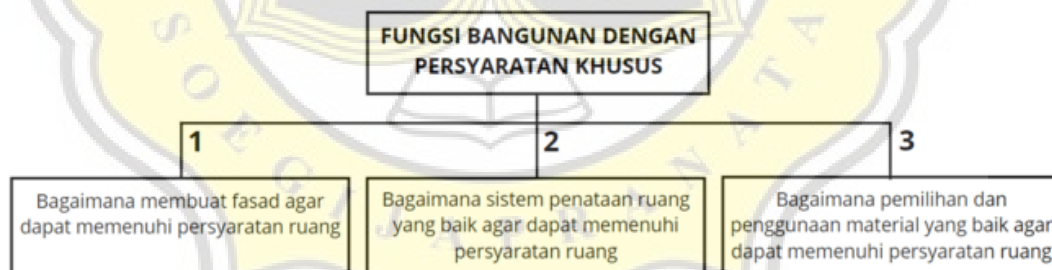


Gambar 46 Diagram Analisis Perilaku Bangunan dengan Pengguna

Sumber : Data Pribadi

- Potensi
  - a. Aspek sosial anak jalanan yang sering berkelompok dan melakukan kegiatan secara bersamaan di area luar bangunan.
  - b. Penerimaan dan pengakuan anak jalanan mengenai tata karma di luar bangunan yang kurang baik.
  - c. Aspek budaya kebersamaan dan kekompakkan antar anak jalanan ketika berkumpul.
- Kendala
  - a. Aspek sosial perilaku anak jalanan yang senang berkelompok yang seringkali menghalangi jalur sirkulasi untuk pengguna lain.
  - b. Aspek kebiasaan dan gaya hidup anak jalanan yang cenderung bebas dan ingin mencoba hal baru tidak bisa menyesuaikan kemampuan dirinya.
  - c. Aspek kebiasaan anak yang terlalu bebas dan merasa tidak nyaman jika berada di dalam suatu ruangan atau lingkungan yang memiliki banyak peraturan.

#### 4.1.2 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Persyaratan Khusus



Gambar 47 Diagram Masalah Fungsi Bangunan dengan Persyaratan Khusus

Sumber : Data Pribadi

Persyaratan yang harus ada dalam bangunan berkaitan baik dari penataan ruang, penggunaan material bangunan, hingga bentuk bangunan yang dapat memberikan pengaruh bagi pengguna. Kendala dari masing-masing individu anak jalanan yang

berbeda-beda dari permasalahan keluarga hingga permasalahan perilaku yang mengganggu, seperti anak jalanan lebih suka dengan kebebasan di jalanan dari pada berada di dalam ruangan yang terkesan membosankan.

#### **4.1.3 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak**

- Potensi
  - a. Aspek bentuk dan luas yang berhubungan langsung dengan penataan struktur
  - b. Aspek topografi pada lokasi tapak relatif datar berhubungan dengan aksesibilitas yang mudah dijangkau
  - c. Aspek lingkungan buatan yang ada di depan tapak tidak menghalangi bangunan dalam tapak.
  - d. Aspek terhadap tapak dapat dilihat dari beberapa arah
- Kendala
  - a. Aspek topografi pada lokasi tapak merupakan jenis tanah aluvial dan memiliki daya dukung tanah yang lemah.
  - b. Aspek lingkungan alami pada beberapa sisi tapak ditumbuhi banyak vegetasi sehingga rentan terjadinya kebakaran.

#### **4.1.4 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di luar Tapak**

- Potensi
  - a. Lingkungan buatan permukiman dan perumahan di sekitar tapak cukup jauh sehingga tidak menimbulkan kebisingan yang berlebihan.
  - b. Regulasi pada lokasi tapak bertujuan untuk penataan ruang berdasarkan fungsi untuk pengembangan kreativitas.
- Kendala
  - a. Lingkungan buatan di depan tapak terkait dengan jalur pedestrian dan akses terhadap bangunan.
  - b. Lebar jalan menuju tapak tidak terlalu besar sehingga sulit untuk dilalui jika terjadi kemacetan akibat kendaraan seperti truk.

## 4.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis pada permasalahan utama, ditemukan tiga permasalahan utama dalam bangunan yang harus diselesaikan terkait dengan urgensi proyek, sebagai berikut :

Tabel 27 Identifikasi Masalah

Permasalahan	Masalah Inheren	Masalah Utama
Pegguna		
Perilaku anak jalanan yang tidak teratur dan liar	✓	
Ruang privasi untuk pengelola dan staff yang mengurus dalam bidang perawatan bangunan	✓	
Kemungkinan anak jalanan untuk kabur dari lingkungan rumah singgah		✓
Tapak		
Sirkulasi yang memudahkan untuk akses keluar masuk kendaraan	✓	
Akses parkir kendaraan khusus pengelola dan staff	✓	
Lingkungan Fisik		
Akses untuk jaringan utilitass dansirkulasi pengambilan sampah	✓	
Memanfaatkan pohon yang sudah ada di area tapak	✓	
Bangunan		
Sirkulasi udara melalui bukaan jendela pada setiap ruangan	✓	
Pemanfaatan pencahayaan alami di setiap ruangan	✓	
Mengadaptasi bentuk bangunan dengan penggunaan dinding setengah terbuka		✓
Penataan ruang yang menyesuaikan dengan karakter anak jalanan tanpa mengurangi fungsi utama rumah singgah pengembangan kreativitas		✓

Sumber : Analisis Pribadi

### 4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi dari masalah di atas, dapat disimpulkan beberapa masalah:

- Bagaimana perancangan rumah singgah dengan konsep bangunan *open house*?
- Bagaimana menciptakan spasial ruang yang sesuai dengan karakteristik perilaku anak jalanan?
- Bagaimana implementasi hubungan antara penataan organisasi ruang dengan kenyamanan kegiatan?

